

LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

2022



PT BPR Karyajatnika Sadaya

022-5233734

www.bprks.co.id

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI 1

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN BERKELANJUTAN TAHUN 2022 2

STRATEGI KEBERLANJUTAN 3

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN..... 4

Perbandingan Kinerja Dalam Aspek Ekonomi..... 4

Perbandingan Kinerja Dalam Aspek Lingkungan Hidup 4

Perbandingan Kinerja Dalam Aspek Sosial 4

PROFIL PERUSAHAAN 5

Informasi Umum Perusahaan 5

Visi dan Misi..... 5

Skala Usaha 5

 Jumlah Pegawai..... 6

 Kepemilikan Saham 6

Produk, Layanan Kegiatan Usaha 7

Keanggotaan Pada Asosiasi..... 7

Perubahan Yang Bersifat Signifikan 7

PENJELASAN DIREKSI..... 8

Merespon Tantangan dalam strategi keberlanjutan 9

 Nilai Keberlanjutan 9

 Respon terhadap isu terkait penerapan keuangan Berkelanjutan 9

 Komitmen dalam pencapaian penerapan keuangan Berkelanjutan 9

 Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan 9

 Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan 9

Penerapan Keuangan Berkelanjutan 9

 Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan 9

 Prestasi dan Tantangan 10

Strategi pencapaian target 10

 Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan 10

 Pemanfaatan Peluang..... 10

TATA KELOLA BERKELANJUTAN 11

Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan 11

Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan 11

Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan 12

Peranan Pemangku Kepentingan 12

Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan 12

KINERJA BERKELANJUTAN 13

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perseroan 13

Kinerja Berkelanjutan - Ekonomi 13

Kinerja Berkelanjutan – Sosial 13

 Komitmen Memberikan Layanan Atas Produk Dan Atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen 13

 Aspek Ketenagakerjaan 14

 Persentase Remunerasi Pegawai Tetap Di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional 14

 Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman..... 14

 Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai 14

 Aspek Masyarakat 15

 Informasi Kegiatan Atau Wilayah Operasional 15

 TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan) Yang Dikaitkan Dengan Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan..... 15

 Mekanisme Pengaduan Masyarakat Dan Jumlah Pengaduan Yang Diterima Dan Ditindaklanjuti 15

Kinerja Berkelanjutan – Lingkungan Hidup 15

 Penggunaan Material Daur Ulang dan Ramah Lingkungan 15

 Penggunaan Energi 15

Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan 15



STRATEGI BERKELANJUTAN

PT BPR Karyajatnika Sadaya (selanjutnya disebut BPR KS atau Bank atau perusahaan) berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha Bank dengan bertindak dalam kerangka tanggungjawab terhadap nasabah, pegawai, pemegang saham, lingkungan serta memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dan masyarakat luas.

Strategi BPR KS dalam mewujudkan Keuangan Berkelanjutan mengedepankan pada 3 aspek yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang memberikan dampak positif dan nilai tambah bagi Bank dan pemangku kepentingan dengan berpartisipasi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan melalui layanan produk dan jasa keuangan Bank. BPR KS mengintegrasikan bisnis dengan tiga aspek tersebut melalui:

- **Ekonomi:** Menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan serta berpartisipasi aktif dalam membangun inklusi keuangan bagi masyarakat, dengan menerapkan etika bisnis yang baik dan transformasi digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah.
- **Sosial:** Memberi dampak positif bagi masyarakat melalui edukasi literasi keuangan dan pemberdayaan yang berkelanjutan.
- **Lingkungan:** Menerapkan kepedulian terhadap lingkungan yang dimulai dari internal termasuk juga menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan memenuhi norma dan peraturan yang berlaku.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja Ekonomi

KETERANGAN	SATUAN	2022	2021	2020
Pendapatan Kegiatan Operasional	Juta Rp	223.629	204.704	352.187
Total Kredit yang diberikan	Juta Rp	824.354	749.927	901.486
Penyaluran Kredit UMKM	Juta Rp	664.865	588.090	406.425
Asset	Juta Rp	2.210.920	2.555.049	2.493.253
Nasabah	Rekening	101.886	105.228	106.728
Laba (Rugi)	Juta Rp	(28.398)	(56.228)	(55.073)

Kinerja Lingkungan Hidup

KETERANGAN	SATUAN	2022	2021	2020
Penggunaan Listrik	Juta Rp	5.049	5.062	5.190
Penggunaan Air	Juta Rp	41	57	49

Kinerja Sosial

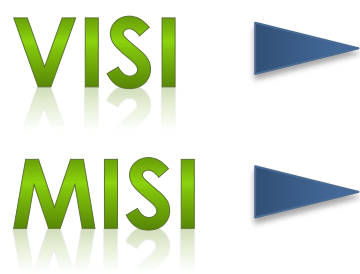
KETERANGAN	SATUAN	2022	2021	2020
Jumlah Total Pegawai	Orang	1. 201	985	1.174
Jumlah Marketing per Desember	Orang	431	317	570
Peserta Pelatihan	Orang	780	437	176

PROFIL *PERUSAHAAN*

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

Nama	PT BPR Karyajatnika Sadaya
Nama Inisial	BPR KS
Bidang Usaha	Bank Perkreditan Rakyat
Alamat Kantor Pusat	Jalan Abdurachman Saleh No 2 Bandung
Nomor Telepon	(022) 6033236
Situs Web	https://bprks.co.id/
Dasar Hukum Pendirian	Akta pendirian perusahaan di buat oleh Imas Tarwiyah Soedrajat, SH, berkedudukan di kabupaten Bandung
Jaringan Kantor	34 Kantor Cabang

VISI DAN MISI



Menjadi BPR yang sehat dan kuat dengan asset terbesar melalui jaringan terluas didukung layanan terbaik.

Memberikan layanan perbankan melalui Sistem Manajemen Mutu, Service Quality, SDM Berkompeten dan Infrastruktur yang sesuai untuk menciptakan loyalitas nasabah dalam rangka tumbuh berkembangnya perusahaan.

SKALA USAHA

URAIAN	SATUAN	2022
Aset	Juta Rp	2.210.920
Total Kewajiban	Juta Rp	1.932.808
Dana Pihak ketiga	Juta Rp	1.871.376
Wilayah Operasional	• 1 Kantor Pusat di Kota Bandung • 32 Kantor Cabang di Prov. Jawa Barat • 1 Kantor Cabang di Prov. DKI Jakarta • 1 kantor Cabang di Prov. Banten	

JUMLAH PEGAWAI

JENIS KELAMIN	2022
Laki-Laki	842
Perempuan	359
TOTAL	1.201

JABATAN	2022
Manajerial	78
Supervisor	80
Officer	379
Non Staff	664
TOTAL	1.201

STATUS KETENAGAKERJAAN	2022
Tetap	280
Tidak Tetap	921
TOTAL	1.201

PENDIDIKAN	2022
Strata 2	6
Strata 1	625
Akademi	80
SMP - SMU	490
TOTAL	1.201

USIA	2022
Di bawah 25 tahun	345
>25 - 35 tahun	479
>35 - 45 tahun	305
> 45 tahun	72
TOTAL	1.201

KEPEMILIKAN SAHAM

NAMA PEMILIK	PERSENTASE
PT. Nuansa Niaga Permata	95,14 %
Teten Herawati	2,20 %
PT. Mirasurya Multi Sarana	1,84 %
Budi Sumadihardja	0,82 %
TOTAL	100.00%

PRODUK, LAYANAN KEGIATAN USAHA

Produk Penghimpunan Dana	Produk Penyaluran Kredit	Layanan Jasa
• Tabungan • Deposito	• Kredit Angsuran Berjangka dengan jaminan BPKB dan Sertifikat Tanah • Kredit Berjangka dengan jaminan BPKB Kendaraan Bermotor dan Sertifikat Tanah	• ATM • Kartu ATM • Electronic Banking (Internet Banking, Mobile Banking) • CRM • Call Center BPR KS • Whatsapp Bank BPR KS • Tarik dan setor tunai tanpa kartu

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

Nama Organisasi	Lingkup	Peran dan Kontribusi Perusahaan	Periode
Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (Perbarindo)	Organisasi bagi industri perbankan nasional	Sebagai Anggota	Sampai Sekarang
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Organisasi yang membawahi industri sistem pembayaran yang bersifat teknis dan mikro	Sebagai Anggota	Sampai Sekarang

PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan, untuk perubahan nama Perseroan, maupun perubahan kepemilikan saham Perseroan dibandingkan dengan komposisi kepemilikan saham tahun sebelumnya. Namun BPR KS telah melakukan perubahan yang bersifat signifikan terkait penutupan dan pemindahan kantor cabang yaitu diantaranya:

Tanggal Pemindahan	Kantor Cabang	Keterangan
31 Maret 2022	Losari	Penutupan kantor Cabang
21 Februari 2022	Bintaro	Pemindahan kantor cabang ke BSD
18 April 2022	Batununggal	Pemindahan kantor cabang ke jalan AH. Nasution
27 Juni 2022	Sudirman 1	Pemindahan kantor cabang ke Subang
25 Juli 2022	Ramdhan	Pemindahan kantor cabang ke Cinunuk

PENJELASAN DIREKSI



“BPR KS berupaya untuk menjadi bagian dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang menerapkan Prinsip Keuangan Berkelanjutan ”

Pemangku kepentingan yang kami hormati,

Tahun 2022 merupakan masa pemulihan dari masa pandemi COVID-19 selama lebih dari dua tahun. Perubahan model bisnis dan adaptasi pada cara kerja yang baru merupakan sesuatu yang bernilai untuk dapat bertahan di masa pemulihan ini. Dalam hal ini disadari pentingnya peran sektor jasa keuangan dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Oleh sebab itu prinsip-prinsip berkelanjutan harus ditanamkan untuk membangun Sektor Jasa Keuangan yang bertanggungjawab. BPR KS sebagai bagian dari Sektor Jasa Keuangan berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan dengan menyelaraskan pada kepentingan sosial dan lingkungan hidup serta tata kelola guna mencapai tujuan yang baik.

Merespon Tantangan Dalam Strategi Keberlanjutan

Nilai Keberlanjutan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang bertugas mengatur dan mengawasi kegiatan jasa keuangan turut serta berpartisipasi dalam mendukung implementasi SDG (*Sustainable Development Goals*) dengan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR KS sebagai perusahaan yang menjalankan usahanya di Indonesia memiliki kesadaran penuh akan pentingnya memberikan dukungan terhadap program pemerintah terkait pembangunan berkelanjutan. Hal ini selaras dengan kegiatan usaha BPR KS sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.

Respon Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

UMKM memiliki arti penting bagi perekonomian Indonesia dan merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Pada tahun 2022, BPR KS mulai mengembangkan produk dan layanan keuangan khususnya untuk segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan salah satunya bekerja sama dengan fintech.

Komitmen dalam pencapaian penerapan keuangan Berkelanjutan

Selain itu, BPR KS juga terus berusaha untuk berkembang dalam memenuhi kebutuhan nasabah dan menyelaraskan dengan kesadaran atas dampak lingkungan. BPR KS mulai mengembangkan layanan produk dan jasanya ke arah digitalisasi yang mampu mengakselerasi peningkatan volume transaksi *online* secara signifikan. BPR KS sebagai salah satu pelaku jasa sistem pembayaran berusaha untuk mampu menjembatani kebutuhan nasabah dalam memberikan kemudahan, keamanan serta memberikan efisiensi dalam bertransaksi. Komitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan secara konsisten serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan pada akhirnya memberikan nilai tambah jangka panjang bagi BPR KS.

Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Saat ini dengan adanya layanan *delivery channel*, kontribusi jumlah transaksi cabang sebesar 33% sementara transaksi *mobile banking* dan *internet banking* mencapai 67%.

Prinsip keuangan berkelanjutan akan menjadi bagian dalam strategi usaha BPR KS, serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan terus mendorong digitalisasi layanan perbankan dan inovasi berbasis teknologi digital. Seiring dengan pengembangan digitalisasi tersebut, kesadaran akan pentingnya penerapan menjaga lingkungan, aspek sosial dan tata kelola yang diintegrasikan dalam kegiatan operasional dan bisnis terus ditingkatkan dalam rangka aksi keuangan berkelanjutan.

Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah perlunya pemahaman akan pemenuhan aspek LST (lingkungan, sosial, dan tata kelola) baik dari sisi internal Bank maupun dari sisi nasabah.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Di tengah tantangan pemulihan pandemi COVID-19, BPR KS tetap menunjukkan komitmen dan

kontribusinya pada penerapan keuangan berkelanjutan.

- Di bidang ekonomi, pada tahun 2022 pencapaian BPR KS senilai 112% dari target dalam menyalurkan dana, yang didalamnya termasuk pemberian kredit pada UMKM.
- Di bidang Lingkungan, berhasil mengurangi biaya pemakaian air dan listrik. Di bidang penggunaan energi di tahun 2022 menurun sebesar 0,14% dari tahun lalu.
- Di bidang pengelolaan kinerja sosial, BPR KS menjalankan program di bidang ketenagakerjaan, yaitu membuka lowongan tenaga kerja dengan mengutamakan masyarakat yang berdomisili di daerah kantor BPR KS.

Prestasi dan Tantangan

Dalam mengimplementasikan program keuangan berkelanjutan ini juga, telah dibangun pola pikir keuangan berkelanjutan pada seluruh pegawai BPR KS yaitu dengan menjaga lingkungan hidup di area internal BPR KS yaitu dengan melakukan penghancuran terhadap kertas yang tidak digunakan kembali dengan menggunakan mesin pencacah kertas, serta tidak menyatukan sampah kertas dengan yang bukan kertas.

Tahun 2022 merupakan tahun pertama BPR KS menerapkan program keuangan berkelanjutan. Berbagai tantangan dihadapi untuk menerapkan keuangan berkelanjutan diantaranya yaitu masih terbatasnya pemahaman jajaran internal maupun pemangku kepentingan terhadap konsep keuangan berkelanjutan sehingga diperlukan adanya adaptasi dan pengenalan konsep keuangan berkelanjutan secara bertahap.

Strategi Pencapaian Target

Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan di tahun 2022 ini, BPR KS menerapkan strategi, antara lain dengan menanamkan pemahaman keuangan berkelanjutan pada seluruh pegawai melalui pelatihan dan sosialisasi serta pemantauan.

Pemanfaatan Peluang

Setiap tantangan tentunya membuka peluang yang dapat dimanfaatkan. BPR KS memahami bahwa aspek Lingkungan, Sosial dan Tata kelola (LST) di dunia industri tidak seragam karena setiap industri memiliki ciri khas masing-masing. Oleh sebab itu, BPR KS terus meningkatkan komunikasi dan edukasi kepada pegawai perihal LST guna mengurangi kesenjangan pemahaman, dan akan senantiasa berproses bersama dengan debitur untuk menuju penerapan aspek LST lebih baik.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Penerapan tata kelola berkelanjutan BPR KS didasari oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat

Hingga saat ini, BPR KS belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan keberlanjutan di lingkup Bank. Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada pada organ tata kelola yaitu Dewan Komisaris, Direksi serta unit bisnis dan operasional. Dalam hal ini, Direksi melakukan tinjauan dan menyusun atas RAKB. Selanjutnya RAKB tersebut dilaporkan dan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

a. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan untuk memastikan arah pengelolaan BPR KS telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan tugasnya untuk pengawasan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko.

Terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang diajukan oleh Direksi.

b. Direksi

Direksi menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan melakukan pengawasan atas implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Dalam hal rencana aksi tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan, Direksi akan meninjau kembali keseluruhan rencana serta program tersebut dengan tetap memperhatikan strategi BPR KS.

c. Penanggungjawab keuangan berkelanjutan

Unit kerja yang menjadi pelaksana dalam pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan adalah unit bisnis yang didukung oleh teknologi dalam persiapan infrastruktur perbankan digital yaitu dengan:

- Bekerja sama dengan unit kerja terkait untuk membangun dan menerapkan budaya keuangan berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi.
- Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan sumber daya manusia untuk menerapkan keuangan berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR KS meyakini Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat terwujud jika insan pelaku memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan. Oleh sebab itu manajemen menilai penting untuk mendorong pengembangan SDM.

Untuk memperkuat kompetensi dan semangat dalam aksi berkelanjutan, yang telah dilakukan, yaitu

1. Menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi kepada unit terkait
2. Pelatihan tim manajemen mengenai tata kelola dan manajemen risiko.

Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR KS melakukan penyesuaian organisasi, pengelolaan manajemen risiko, serta sejumlah standar prosedur operasional sejalan dengan pertumbuhan bisnis. Upaya penyesuaian tersebut juga sekaligus menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, antara lain:

1. Dalam bisnis perbankan, salah satu risiko LST yang signifikan terdapat pada area pembiayaan. Penyusunan kebijakan perkreditan dalam pengelolaan manajemen risiko kredit yaitu identifikasi, analisis risiko serta pemantauan dalam proses penyaluran kredit yang memperhatikan penyediaan dana secara bertanggung jawab, dengan mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola serta menggunakan pendekatan kehati-hatian dalam keputusan pemberian kredit.
2. Sejalan dengan pengembangan bisnis perbankan digital secara berkesinambungan, BPR KS mengupayakan optimalisasi strategi dan bisnis berkelanjutan yang berorientasi jangka panjang, sekaligus mengurangi dampak lingkungan dan sosial dari operasional Bank, antara lain dalam bentuk ketentuan penggunaan digital. Disamping itu, BPR KS juga telah menerapkan kesadaran dalam menggunakan sampah kertas dengan dipisahkan dari sampah lain termasuk melakukan pencacahan untuk mendukung pengelolaan sampah.
3. BPR KS melakukan pengembangan produk, dengan penyediaan produk perbankan secara digital, yang akan meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan produk Bank sehingga dapat diakses lebih mudah oleh masyarakat melalui sarana digital seperti *mobile banking*, *BPR KS chat banking via whatsapp*, mesin tarik setor tunai.

BPR KS sudah memiliki sertifikasi ISO 90001 dan 27001 sebagai standar dalam membangun dan memelihara sistem manajemen mutu dan keamanan informasi secara optimal.

Peranan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan dan peran seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang dan mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk mempengaruhi jalannya operasional atau terkena dampak dari perusahaan seperti investor/ pemegang saham, regulator, pegawai, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan dan mempengaruhi kinerja BPR KS. Oleh karena itu, senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam usaha penerapan Keuangan Berkelanjutan, beberapa tantangan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Ketidakpastian pertumbuhan ekonomi masyarakat secara umum yang dapat berdampak kepada bisnis perbankan.
2. Keterbatasan pengetahuan pegawai terkait prinsip dan penerapan Keuangan Berkelanjutan

Meskipun demikian, BPR KS mengambil peluang yakni dengan mendukung digitalisasi dan inovasi teknologi perbankan.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perseroan

Pembangunan budaya Aksi Keuangan Berkelanjutan, dilakukan secara berkesinambungan diantaranya:

- 1. Menanamkan Visi, Misi, dan Nilai-nilai perusahaan yang mendorong performa aksi.
- 2. Menanamkan kesadaran dalam menjaga kebersihan dan pemberdayaan lingkungan terutama dalam lingkungan sekitar internal bank
- 3. Pemberdayaan tenaga kerja masyarakat sekitar kantor cabang.

Kinerja Keberlanjutan - Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (dalam juta rp):

URAIAN	2022		2021		2020	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Kredit yang diberikan	730.555	824.354	733,576	749.927	890.607	901.486
Pendapatan Operasional	280.933	223.629	287,573	204.704	354.943	352.187
Dana Pihak Ketiga	1.863.265	1.871.376	2.003.073	2.193.153	1.921.563	2.058.705
Asset	2.210.291	2.210.920	2,372,879	2.555.049	2.361.148	2.493.183
Laba Rugi	-22.404	-28.398	-50,150	-56.228	-55.750	-55.073

Kinerja Keberlanjutan - Sosial

Komitmen Memberikan Layanan Atas Produk Dan Atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen

BPR KS berkomitmen untuk memberikan layanan produk dan/atau jasa yang transparan terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya – biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk dan/atau layanan mencakup produk yang diterbitkan oleh Bank.

Penerapan Transparansi Informasi Produk dan/ atau Layanan Bank diantaranya:

- 1. Menyampaikan informasi atas produk dan/atau layanan yang akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan pada saat:
 - a. memberikan penjelasan kepada konsumen mengenai hak dan kewajibannya;
 - b. membuat perjanjian dengan konsumen; dan
 - c. penyampaian informasi melalui berbagai media.
- 2. Menggunakan istilah serta kalimat yang mudah dipahami konsumen dalam setiap dokumen yang memuat hak dan kewajiban konsumen, sehingga dapat digunakan konsumen untuk mengambil keputusan, dan memuat persyaratan serta dapat mengikat konsumen secara hukum.
- 3. Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan/atau layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya:
 - a. Manfaat, risiko, dan biaya produk dan/atau layanan; dan
 - b. Syarat dan ketentuan.

Seluruh produk dan layanan jasa keuangan dapat diakses oleh seluruh nasabah melalui situs web atau datang langsung ke kantor cabang. Selain itu, BPR KS juga mengembangkan produk keuangan berinovasi digital yang dapat menjangkau masyarakat lebih luas. Dengan demikian komitmen untuk mewujudkan layanan keuangan dapat direalisasikan.

Aspek Ketenagakerjaan

BPR KS berupaya menerapkan kesetaraan dalam memberikan kesempatan bekerja dan menghindari pemberdayaan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan yang melanggar HAM dengan tidak memperdayakan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja dibawah umur dengan merekrut calon pegawai minimum berusia 21 tahun saat diterima sebagai pegawai.

Persentase Remunerasi Pegawai Tetap Di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional

Remunerasi kepada pegawai diberikan sebagai penghargaan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Pemberian remunerasi tidak didasarkan pada perbedaan gender, suku, ras, maupun agama. Pemberian remunerasi disesuaikan dengan kemampuan perusahaan serta ketentuan upah yang berlaku di seluruh wilayah Indonesia. Adapun bentuk remunerasi yang diberikan adalah gaji dan tunjangan. Besaran gaji pokok pegawai pada level terendah di BPR KS masih lebih besar daripada Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di seluruh wilayah kantor cabang BPR KS.

Tunjangan Pegawai

Jenis Tunjangan	Pegawai Tetap	Pegawai Kontrak
Tunjangan Hari Raya	v	v
Tunjangan Jabatan	v	v

Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman

BPR KS menyadari pentingnya lingkungan bekerja yang layak dan aman diantaranya:

1. Manajemen menyediakan *Air purifier* disetiap sudut ruangan kerja dalam rangka menekan laju penyebaran virus COVID-19.
2. Bekerja sama dengan pihak ketiga menyediakan program Vaksin Booster yang dilaksanakan di kantor cabang Leuwipanjang pada tanggal 17 Februari 2022 bagi pegawai dan keluarga nya, serta masyarakat sekitar untuk mendukung program pemerintah dalam penanganan virus COVID-19.
3. Setiap lantai pada gedung kantor BPR KS sudah dilengkapi dengan perangkat keselamatan kerja seperti APAR.
4. Menerapkan kebijakan BCP (*Business Continuity Plan*) untuk memastikan adanya antisipasi terhadap kejadian-kejadian darurat demi mempertahankan kelangsungan seluruh aktivitas bisnis dan operasional, menjamin kesehatan dan keselamatan pegawai, nasabah dan aset Bank, termasuk pemangku kepentingan lain yang berada di area operasional Bank
5. Memberikan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, baik melalui skema BPJS kesehatan. Selain itu, disediakan Jaminan Kecelakaan Kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan untuk menanggung risiko kecelakaan kerja yang dialami pegawai.

Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

BPR KS senantiasa berupaya untuk menciptakan SDM yang unggul melalui pemberian berbagai jenis pelatihan.

Jenis materi-materi pendidikan maupun pelatihan mencakup pengetahuan produk dan jasa, *soft skill* seperti kepemimpinan, dan komunikasi yang baik, *technical skill* untuk menjalankan sistem-sistem yang digunakan dalam perbankan.

Pelatihan diadakan secara tatap muka maupun *virtual*. Metode yang digunakan untuk mengembangkan kompetensi pegawai di antaranya melalui webinar, pelatihan, serta *coaching* secara langsung di tempat kerja.

BPR KS melakukan *monitoring* dan evaluasi atas efektivitas pelatihan yang kemudian hasil evaluasinya dilaporkan ke masing-masing unit kerja yang menjadi *program owner* agar dapat ditindaklanjuti lebih lanjut secara periodik.

Aspek Masyarakat

Informasi Kegiatan Atau Wilayah Operasional

Pada akhir tahun 2022, BPR KS tercatat memiliki 1 kantor pusat, dan 34 kantor cabang yang tersebar di provinsi Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta.

BPR KS berupaya memberikan kenyamanan (*convenience*) dalam melakukan aktivitas perbankan dan memberikan dampak positif, sehingga memberikan nilai tambah dalam menjawab kebutuhan finansial nasabah.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat Dan Jumlah Pengaduan Yang Diterima Dan Ditindaklanjuti

BPR KS telah memiliki prosedur dalam mekanisme pengaduan masyarakat dan informasi alur proses pengaduan tersebut juga tersedia pada media informasi di setiap kantor cabang serta menerima pengaduan nasabah melalui *call center* atau datang langsung ke kantor cabang.

Seluruh pengaduan telah ditindaklanjuti dengan batas waktu 2 hari kerja dan maksimal 14 hari kerja. Sesuai dengan tabel dibawah ini:

Uraian	2022	2021	2020
Jumlah Pengaduan	308	395	243
Jumlah Pengaduan yang telah ditindaklanjuti	308	395	243

TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan) Yang Dikaitkan Dengan Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, BPR KS membuka lowongan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar cabang. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja. Selain itu, untuk mendukung kemajuan ekonomi wilayah setempat, telah diambil pasokan kebutuhan operasional dari pemasok di wilayah tersebut.

Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan Hidup

Penggunaan Material Daur Ulang dan Ramah Lingkungan

BPR KS belum memanfaatkan material daur ulang untuk kegiatan operasional utama Bank. Namun demikian, untuk mendukung penggunaan material daur ulang telah dibedakan sampah kertas dan non kertas. Selanjutnya kertas tersebut dicacah, dikumpulkan dan di berikan ke pihak penerima kertas bekas untuk didaur ulang. Selain itu juga digunakan material ramah lingkungan diantaranya penggunaan lampu LED pada gedung-gedung kantor BPR KS.

Penggunaan energi

BPR KS mengelola pemakaian energi di lingkungan Bank dalam upaya mendukung pelestarian lingkungan sekaligus sebagai bentuk mitigasi perubahan iklim.

- Sejumlah inisiatif dalam mengurangi pemakaian listrik yaitu diantaranya:
 - Mengatur jadwal operasional AC, lampu dan lift secara bertahap;
 - Penggantian lampu LED;
- Memanfaatkan energi terbarukan dengan cara memasang panel surya di kantor cabang Leuwipanjang.
- Mengimplementasikan penggunaan kertas dari gramasi 80 menjadi 75.
- Melakukan pengelolaan limbah arsip sebanyak 11 ton pada tahun 2022.
- Menghemat penggunaan air.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Dalam penyediaan layanan perbankan digital, integritas data dan kerahasiaan informasi dijaga, dilindungi dari gangguan internal dan eksternal. Oleh karena itu, dalam penyediaan layanan perbankan digital perlu memperhatikan prinsip kehati-hatian, prinsip pengendalian, pengamanan

data dan transaksi nasabah, serta perlindungan data nasabah yang memadai.

Dalam inovasi dan pengembangan produk dan atau jasa harus menjalani serangkaian pengujian secara internal. Rencana produk tersebut juga dilaporkan ke regulator terkait seperti OJK dan atau Bank Indonesia (BI). Kemudian, berdasarkan hasil analisa dan kajian dalam hal termasuk dalam kategori produk baru maka persetujuan berupa notifikasi atau perizinan dari OJK dan atau BI wajib diperoleh sebelum dilakukan peluncuran produk.

Seluruh produk dan atau jasa keuangan dan fitur-fitur yang diluncurkan sudah dievaluasi keamanannya bagi nasabah. Selama tahun 2022, tidak terdapat produk dan/atau jasa Bank yang ditangguhkan atau ditarik kembali setelah peluncurannya.

Selain melayani keluhan nasabah, BPR KS juga mengadakan survei kepuasan nasabah untuk mengetahui tingkat kepuasan nasabah terhadap produk/jasa keuangan yang ditawarkan serta meningkatkan pelayanan.